

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena kurangnya kesadaran akan beretika di sosial media dalam membuat status atau komentar. Pengguna sosial media menggunakan sosial media sebagai media perantara dalam berekspresi. Kebebasan berekspresi ini disalah artikan dengan bebas dalam membuat status atau komentar tanpa peduli dengan etika. Oleh karena itu diperlukan kampanye yang mengajak pemuda untuk beretika dalam bersosial media. Tujuan penelitian ini adalah membuat kampanye untuk membangun kesadaran pengguna sosial media beretika di sosial media.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data *purposive sampling*. Pengumpulan data dengan observasi yaitu mengamati *status* dan komentar pengguna sosial media yang tidak beretika. Kemudian penulis wawancara dengan narasumber yang terkait dengan komunikasi media sosial. Selain itu menggunakan studi literatur untuk mendapatkan teori-teori yang relevan sebagai landasan membuat perancangan kampanye.

Hasil penelitian didapatkan bahwa pengguna sosial media yang tidak beretika dapat dipidanakan dengan UU ITE 2008, selain sanksi pidana pelaku juga dapat sanksi sosial yaitu di-*bully* oleh seluruh masyarakat Indonesia. Dari tahun ke tahun jumlah kasus karena UU ITE semakin meningkat. Pengguna yang terjerat disebabkan karena tidak bijak dalam membuat status atau komentar, menggunakan kata-kata mencela dan menghina. Dari hasil analisis dirancang sebuah kampanye yang mengajak pemuda untuk bijak, ramah, santun di sosial media dengan media utama *website* yang bertujuan membangun kesadaran pemuda untuk beretika di sosial media. *Website* berisikan materi-materi yang mengarahkan pemuda untuk bijak, ramah dan santun di sosial media.

Kata Kunci: *Sosial Media, Etika, Moral, Kampanye.*